STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH KELOMPOK TANI SUMBER REJEKI DI DESA SUMBERHADI LAMPUNG TIMUR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagta Yogyakarya

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

oleh:

Winda Lailatussa'adah

NIM. 18102030007

Pembimbing:

Rahadiyand Aditya, M.A.

NIP. 19930610 201903 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-114/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH KELOMPOK TANI SUMBER REJEKI DI DESA SUMBERHADI LAMPUNG TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDA LAILATUSSA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030007
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63c6089089372

Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63c7589274b30

Penguji II

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63c54b7d7ca09

Yogyakarta, 11 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63c89dd703963

1/1 19/01/2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Lailatussa'adah

NIM : 18102030007

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menayatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berissi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertaanggung jawabkannya sesuaihukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Yang menyatakan,

Winda Lailatussa'adah

18102030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Lailatussa'adah

NIM :18102030007

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakai jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah terssebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 10000 48A7FAKX129266216

Winda Lailatussa'adah

18102030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Winda Lailatussa'adah
NIM	: 18102030007
Judul Skripsi	: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki Di Desa Sumberhadi Lampung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Desember 2022

Pembimbing	Ketua Prodi
Rahadiyand Aditya, M.A	Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si,
NIP. NIP.19930610 201 903 1 009	NIP. 19830811 201 101 2 010

ABSTRAK

Strategi pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani sumber rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur merupakan salah satu pemberdayaan masyarakat dalam suatu organisasi yaitu kelompok tani. Dengan memberikan peluang bagi masyarakat tani dalam mengelola pertanian dan belajar bersama dalam memberdayakan pertanian. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani di Desa Sumberhadi Lampung Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat serta hasil pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pada pengumpulan data menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan: redukasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Kelompok Tani Sumber Rejeki merupakan salah satu organisasi di Desa Sumberhadi yang diberdayakan masyarakat yang sudah masuk di Dinas Pertanian Lampung sejak 2010 hingga saat ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukan strategi pemberdayaan masyarakat, faktor penghambat, dan faktor pendukung serta hasil pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki. Adapun strategi pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani sumber rejeki adalah melalui tiga strategi yaitu, *Pertama, community relation* berupa pertemuan rutin kelompok tani dan pemberian fasilitas oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki. *Kedua, community services* berupa peran aktif fasilitator pelayanan kelompok tanni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau kebutuhan umum. *Ketiga, community empowering* berupa program-program yang berkaitan dengan partisipasi aktif dalam pegambil keputusan dan terbentuk ikatan sosial oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki. Faktor pendukung berupa adanya kekompakan diantaranya, mudahnya mendapatkan informasi, mudahnya penjualan hasil produksi. Faktor penghambat berupa rendahnya pengetahuan petani, keterbatasan pemberian modal usaha, kurangnya sarana prasarana Kelompok Tani Sumber Rejeki. Hasil pemberdayaan berupa memenuhi kebutuhan dasar kelompok tani, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan hasil produksi.

Kata kunci : Strategi, Pemberdayaan Masyarkat, Faktor Penghambat, Faktor Pendukung, Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rejeki, Desa Sumberhadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Seperti yang kita lihat pada masa yang akan datang, pemimpin akan menjadi orang-orang yang memberdayakan orang lain."

(Bill Gates)

" Berfikir bersama, bekerja bersama, berjalan bersama, maju bersama dan Berhasil bersama indahnya kebersamaan"

(Penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua penulis, Bapak Baidowi dan Ibu Damiatun yang telah memberikan doa dan dukungan yang penuh demi kelancaran menulis skripsi ini

Adik saya Maulida Azkya yang telah memberi semangat dan dukungan

Bambang Setiawan sebagai orang spesial yang menemani saya dalam pembuat skripsi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah dan rahmat- Nya, sehingga penulis dapat meneyelesaikan skripsi *dengan judul* ***"Strategi Pemeberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur"*** dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin,S.Ag.M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan jajarannya.
2. Prof. Dr. Marhumah,M.Pd,selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Siti Aminah, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
4. Dr. Aziz Muslim,M.Pd,selakku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, arahan dan dukungan selama penulis kuliah.
5. Rahadiyand Aditya, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, memberikan arahan, nasihat serta tenaga, waktu dan pikirannya hingga terselesaikannya skripsi penulis dengan lancar.
6. Bapak Nur Salim, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitan di Desa Sumberhadi.
7. Bapak Baidowi, Bapak Adi Yuono, Bapak Bambang Setyono, selaku pengelola dan penyuluh pertanian yang telah mempermudah memberikan informasi untuk mempermudah skripsi ini.

8. Bapak Kasmani, Bapak Zainudin, Bapak Hanafi, Bapak Rifa'i, Bapak Prawito, Bapak Kurniadi, beserta seluruh masyarakat Desa Sumberhadi yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman COMDEV 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kenangan yang dibarikan teman-teman selama ini.
10. Bambang Setiawan, yang selama ini selalu membantu dan menemani sejak 2020 sampai saat ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tidak semua nama yang dapat saya sebutkan disini, karena keterbatasan maka dari itu, izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh amalan kebaikan kalian semua. *Aamiin.*

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Winda Lailatussa'adah

NIM. 18102030007

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 4
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Kajian Pustaka 9
G. Kerangka Teori 12
H. Metode Penelitian 24
I. Sistematika Pembahasan 32
BAB II GAMBARAN UMUM 33
A. Gambaran Umum Desa Sumberhadi 33
1. Letak dan Kondisi Geografis Desa Sumberhadi 33
2. Luas dan Batas Wilayah 34
3. Kondisi Demografis 35
4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan 36
5. Potensi Desa Sumberhadi 37
B. Gambaran Umum Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Sumberhadi 38
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Sumber Rejeki 38
2. Struktur Organisasi Pengelola Kelompok Tani Sumber Rejeki 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Kegiatan Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Sumberhadi 40
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL 50
A. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki..... 50
1. Tahapan Analisis Kondisi Lapangan 51
2. Tahapan Merubah *Mindset* Masyarakat..... 54
B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur..... 71
1. Adanya Kekompakan Diantara Anggota 72
2. Mudahnya Mendapat Informasi Dari Penyuluh Pertanian 73
3. Mudahnya Penjualan Hasil Produksi..... 74
1. Rendahnya Pengetauan Petani..... 75
2. Keterbatasan Pemberian Modal Usaha 76
3. Kurangnya Sarana Prasarana Kelompok Tani Sumber Rejeki 77
C. Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rejeki 80
D. Analisis Hasil Penelitian Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki..... 83
1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki..... 83
2. Faktor Pendukung dan Penghambat oleh Kelmpok Tani Sumber Rejeki..... 85
3. Hasil Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki 86
BAB IV PENUTUP 89
A. Kesimpulan..... 89
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA..... 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur".* Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos,* yang berarti Jenderal. Oleh karena itu strategi secara harfiah berarti " Seni dan Jendral". Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.[1] Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang

[1] M S Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Kajian Ekonomi (Gema Insani, 2001) <https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC>.

merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable.*[2] Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dikatakan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah. Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dana atau hak tradisional yang diakui dan dihormati disistem pemerintahan. Negara Kesatuan Republik Indonesia artinya pemerintah desa memiliki kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri.[3]

Kegiatan strategi pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegitan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Strategi diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya satu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki.[4] Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pemberdayaan masyarakat yaitu untuk suatu rencana dalam mencapai sebuah tujuan maasyarakat yang berdaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Munawar Noor, 'Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1.2 (2011), 88 <https://doi.org/10.2307/257670.Poerwanto.>.

[3] Kiki endah, pemberdyaan masyarakat menggali potensi local desa". *Jurnal ilmiah ilmu pemerintah* vol, 6 no. (1), hal.135-143,20/20

[4] Munir Eti Wulanjari dan Cahyati Setiani, *"Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Berusaha Tani",* dalam/ Mardikanto dan Poe/rwoko,dkk.(ed.), Strategi Pemberdayaan (Semarang : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa tengah, 202/0), hlm.43.

2. Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi

Kelompok tani adalah kelembagaan pertanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumberdaya), dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan.[5]

Pertanian di Desa Sumberhadi adalah salah satu penghasil pertanian di Kabupaten Lampung Timur di Desa Sumberhadi memiliki organisasi kelompok tani yang sudah berdiri sejak tahun 2010. kelompok tani di Desa Sumberhadi memiliki banyak kegiatan dan pendapatan pertanian. Di Desa Sumberhadi terkenal sangat bagus hasil panen yang ditanam. Tanaman yang di tanam oleh kelompok tani sumberhadi yakni, padi,jagung, kopi coklat.

Oleh karena itu strategi pemberdayaan berupa kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai. Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pemberdayaan masyarakat yaitu untuk suatu rencana dalam mencapai sebuah tujuan

[5] BAB Ii, Tinjauan Pustaka, and Kelompok Tani, 'BAB_II_Skripsi_PDF', 2012.

masyarakat yang berdaya. Kelompok tani di Desa Sumberhadi melakukan kegiatan pemberdayaan melalui pertanian tanaman pangan.

B. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai sumber energi dan untuk bertahan hidup. Jumlah penduduk di Indonesia yang terus bertambah menyebabkan kebutuhan pangan semakin meningkat. Pemenuhan pangan di Indonesia menjadi hak asasi setiap rakyat diatur dalam UU No. 18 Tahun 2012 tentang pangan. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai subsistem yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan dan pemenuhan konsumsi pangan.[6]

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan yang melimpah sektor pertanian khususnya untuk usaha tani tanaman pangan. Produksi tanaman pangan di Provinsi Lampung terus meningkat, terutama disebabkan oleh peningkatan produktivitas akibat pola tanaman yang lebih insentif dan penggunaan bibit berkualitas.[7] Lampung Timur merupakan Kabupaten yang memiliki hasil panen tertinggi menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi pertanian jagung meningkat menjadi 2,6 juta ton sedangkan produksi tanaman padi mencapai 4,55 juta ton pada tahun 2018 meningkat sebesar 7,23 persen pada tahun 2019.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Journal Of and Agribusiness Science, '*J u r n a L*', 10.2337 (2022).
[7] Of and Science.
[8] Dewangga Nikmatullah, 'Persepsi Petani Jagung Terhadap Program Upsus Pajale Pendukung Ketahanan Pangan Di Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur', *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 3.2 (2022), 68–74 <https://doi.org/10.23960/jsp.vol3.no2.2021.129>.

Desa Sumberhadi Kecamatan Melinting memiliki produsen jagung tertinggi menurut data yang diterbitkan oleh BPS yakni sebesar 270 ton pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 produksi jagung di Desa Sumberhadi megalami peningkatan sebesar 8 persen atau menjadi 480.[9] Sebelum berdirinya kelompok-kelompok tani di Lampung Timur terutama di Kecamatan Melinting terdapat banyak sekali masalah dibidang pertanian. Seperti, keberadaan lahan yang luas, tetapi tidak dikelola dengan baik sehingga lagan menjadi tidak produktif. Hal ini seringkali terjadi pada masyarakat asli Lampung, kebanyakan dari mereka hanya mengandalkan gaji pokok saja.

Provinsi Lampung merupakan daerah yang banyak didatangi transmigran dari pulau Jawa, terutama di Kecamatan Melinting. Masyarakat yang bermigrasi dari pulau Jawa ke Provinsi lasmpung biasanya diberikan lahan dari pemerintah sebagai roda ekonomi keluarga, meskipun lahan yang diperoleh tidak seluas masyarakat asli Lampung. Dengan lahan yang seadanya, masyarakat transmigran dituntu untuk lebih memaksimalkan lahan yang dimiliki dengan meningkatkan produktivitas dibidang pertanian. Kecamatan Melinting memiliki banyak kelompok tani, salah satunya kelompok tani Sumber Rejeki.

Keberadaan kelompok tani di Kecamatan Melinting merupakan sebuah upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya dibidang pertanian. Dengan dibentuknya perhimpunan masyarakat diharapkan bisa menjadi wadah pertukaran ilmu pengetahuan dibidang pertanian sehingga produktivtas lahan menjadi lebih baik. Selain itu, kelompok tani berperan untuk memenuhi kebutuhan

[9] Nikmatullah.

lahan masyarakat sebagai distributor agar masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan pupuk, bibit unggul dan pestisida untuk menunjang kesuburan lahan. Selain itu, untuk memudahkan dinas terkait untuk mengadakan penyuluhan dibidang pertanian agar semua aktivitas yang dilakukan dilahan dilakukan dengan bijak dan tidak membahayakan tanaman ataupun masyarakat sekitar.

Kelompok tani Sumber Rejeki diresmikan pada tahun 2010 Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 93/KPTS//OT.210/3/93, tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor : 35 Tahun 2000 pasal 3 tentang kedudukan tugas dan fungsi kepala desa. Keberadaan kelompok tani sangat penting untuk membantu kesejahteraan masyarakat khususnya petani. Jumlah lahan yang dimiliki masing-masing petani sekitar 0,25 hektar sampai 5 hektar. Selain itu, Kelompok Tani Sumber Rejeki memiliki beberapa bidang unit usaha yang diantaranya penjualan obat-obatan pertanian, pupuk dan penyewaan mesin bajak atau mesin pertanian lainnya. Mereka juga aktif mengadakan evaluasi dan pertamuan rutin anggota setiap bulannya.

Kelompok Tani Sumber Rejeki sudah mendapatkan hasil pertanian yang cukup tinggi. Tanaman yang di kelola oleh kelompok tani tersebut adalah Padi, Jagung, Kopi dan Coklat. Keahlian masyarakat dalam bidang pertanian sudah tidak diragukan lagi karena kualitas hasil pertaniannya sudah diakui oleh pemerintah Lampung. Kelompok tani Sumber Rejeki mendapatkan penghargaan dari Kementrian Pertanian Republik Indonesia berupa Bimbingan Teknis Sosialisasi (BTS) Tanaman Pangan Pada 4 Maret 2022 di Kabupaten Lampung Timur. Diantara banyaknya kelompok tani di Kecamatan Melnting, kelompok tani Sumber

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rejeki memiliki hasil panen tertinggi pada tahun 2021 dibanding kelompok tani lainnya.

Tabel.1.1 Data Hasil Panen Kelompok Tani di Kecamatan Melinting

Nama Kelompok	Desa	Hasil Panen
Sumber Rejeki	Sumberhadi	Jagung : 270 ton Padi : 480 ton Kopi coklat : 5 kwintal
Sumber Makmur	Kampung Baru	Jagung : 35 ton Padi : 100 ton Kopi coklat : 1,2 kwintal
Sumber Berkah	Itik Rendai	Jagung : 500 ton Padi : bukan daerah sawah Kopi coklat : 4 kwintal
Sumber Jaya	Wana	Jagung : 100 ton Padi : 223ton Kopi coklat : 3,8 kwintal

Sumber Data : Hasil Penelitian dari Pengurus Pertanian Tahun 2022

Penelitian ini menyajikan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan secara kelompok. Asumsi peneliti adalah sistem pengolahan pertanian dengan strategi pemberdayaan masyarakat dari Desa Sumberhadi ini lebih baik diterapkan pada setiap kelompok tani di Indonesia agar produksi pangan semakin baik dan keilmuan dibidang pertanian semkain berkembang serta terwujudnya pertanian yang multibenefit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur
2. Apa faktor pendukung dan penghambat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur
3. Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur
2. Mendekripsikan faktor pendukung dan penghambat oleh kelompok tani sumber rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur
3. Menganasilisis hasil pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Mampu menambah gudang pengetahuan dan kajian kepustakaan untuk kelanjutan penelitian tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pertanian Di Desa Sumberhadi Lampung Timur dalam pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur.

2. Secara Praktis

Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya mengenai pemberdayaan kelompok tani di Desa Sumberhadi dan sebagai masukan kepada lembaga pemberdayaan untuk membantu perkembangan program kegiatan pertanian.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul *" Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani di Desa Sumberhadi Lampung Timur "*, maka peneliti membutuhkan bahan referensi untuk membantu menyelesaikan penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memeiliki kemiripan dengan bahasan pokok bahasan peneliti.

Penelitian yang *pertama* ditemukan Istiar dari skripsi, yang memfokuskan pada strategi pemberdyaan kelompok tani yang berjudul "*Pemberdayaan Tani Sido Maju di Dusun Toboyo Timur Playen Gunung Kidul".* Lokasi yang menjadi obyek penelitian berada di Dusun Toboyo Timur, Desa Plembutan, Kecamatan Playen,

Kabupaten Gunung Kidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian itu mendeskripsikan langkah-langkah yang digunakan kelompok tani Toboyo dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan para petani secaara keseluruhan. Tujuan penelitian adalah memfokuskan pada strategi pemberdayaan kelompok tani Toboyo dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota khusnya dan para petani secara keseluruhan.[10] Namun perbedayaan diantara kedua penelitian ini adalah terletak pada fokus dan hasil penelitian. Fokus yang dikemukakan oleh penelitian terdahulu yaitu strategi pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani di Desa Sumberhadi Lampung.

Penelitian yang *Kedua* ditemukan dari jurnal Ardito Atmaka Aji dengan judul "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Kelompok Tani* ". Lokasi yang menjadi objek penelitian berada di Dusun Sumberjambe, Desa Temurejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kegiatan kelompok tani Manggala khususnya para petani seecara keseluruhan. Tujuan penelitian adalah memfokuskan strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kelompok tani.[11] Namun perbedaan diantara kedua peneliti ini adalah terletak pada fokus dan hasil penelitian. Fokus yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Tani di Desa Sumberhadi Lampung.

[10] Istiar, "*Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Maju di Dusun Toboyo Playen Gunung Kidul"*,(skripsi tidak di terbitkan)

[11] Ardito Atmaka Aji, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kelompok Tani', *Social and Humanities*, 6.2 (2020), 206–13.

Penelitian yang *Ketiga* ditemukan Sri Utami, Rinto Yunario dari jurnal artikel dengan judul "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Salak Pondoh Desa Bangunkerto, Turi, Sleman".* Penelitian ini obyek lokasinya berada di Desa Bangunkerto, Turi Sleman. Penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, penelitian ini mendeskriptifkan strategi pemberdayaan salak pondoh dituri. Tujuan penelitian memfokuskan strategi pemberdayaan masyarakat kelompok tani salak pondoh Desa Bangunkerto, Turi, Sleman.[12] Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini terletak pada fokus dan hasil. Fokus yang dilakukan peneliti terdahulu Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani di Desa Sumberhadi Lampung.

Penelitian *keempat* ditemukan Hartina Beddu, Mufidah Muis, Idris, Hayyun Muhammad Abdul, dan Adhitya dari jurnal dengan judul "*Strategi Pengembangan Kelompok Tani di Kabupaten Pangkep".* Penelitian ini lokasinya di Kecamatan Pangkaje, Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian yang digunakan analisis data yitu SWOT (*streght, weakness,opportunity, trhreat).* Tujuan peneliti adalah memfokuskan strategi pemberdayaan masyarakat oleh keompok tani. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama meneliti strategi pemberdayaan kelompok tani. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada fokus dan hasil. Fokus dalam penelitian terdahulu yakni Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani di Desa Sumberhadi Lampung Timur.

[12] S Utami and R Yunario, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Salak Pondoh Desa Bangunkerto, Turi, Sleman', *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Administrasi*, VI.2011 (2019), 167–86 <http://journal.stia-aan.ac.id/index.php/PRDM/article/view/83>.

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis diatas. Tidak ditemukan adanya persamaan terhadap focus penelitian yang akan diteliti. fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada upaya untuk kegiatan kelompok tani sumber rejeki di Desa Sumberhadi.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah panduan untuk memberikan gambaran mengenai teori-teori yang digunakan pada penelitian dengan melihat rujukan yang sesuai dalam penulisan selanjutnya. Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Strategi pemberdayaan Masyarakat

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam Bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumberdaya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dalam lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.[13] Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana

[13]Sesra Budio, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), 64.

tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara adar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang dicapai.[14]

Daniri (2008) membagi program pemberdayaan masyarakat di Indonesia dalam 3 kategori yakni :

a. *Community Relation*

Sebuah kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembagan pemahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Dalam kategori ini, program lebih cenderung mengarah pada bentuk-bentuk kedermawanan (*charity)* perusahaan. Suatu perusahaan akan tumbuh dan berkembang karena adanya pasrtisipasi masyarakat. Oleh karena itu perusahaan harus menyadari bahwa hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan salah satu pendukung dalam keberlangsungan perusahaan secara berkelanjutan. Wujud nyata perusahaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah dengan turut serta memberikan apa yang bisa disumbangkan untuk kesejahteraan masyarakat. Beberapa strategi yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Mewujudkan kesejahteraan perusahaan
2) Mengubah mutu hidup
3) Mengembangkan ekonomi massyarakat

[14] Budio.

4) Memperbaiki kualitas hidup
5) Menggunakan dengan maksimal atas apa yang telah dimiliki serta menyertakan yang tidak mampu
6) Memberikan fasilitas yang layak

b. *Community Services*

Community Service adaalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam bentuk pemberian jasa, pelayanan, dan atau pekerjaan untuk kepentingan masyarakat atau Lembaga, secara sederhana *community services* bermakna sebagai kegiatan pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal ini dapat dilaksanakan dalam beberapa hal, yaitu :

1) Bertindak sebagai fasilitator dan membantu dalam menyelesaikan masalah
2) Memberikan pelayanan untuk keperluan masyarakat, atau keperluan umum
3) Membantu pembaruan terhadap sarana dan prasarana
4) Memberikan kegiatan sosial berupa pelayanan masyarakat.

c. *Community Empowering*

Community Empowering adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses secara khas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya, seperti pembentukan usaha industri kecil lainnya yang secara alami anggota masyarakat sudah mempunyai pranata pendukungnya dan perusahaan memberikan akses kepada pranata sosial yang ada tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat berlanjut.[15] Dalam kategori ini, sasaran utama adalah kemandirian komunitas. Menurut Daniri strategi *community empowering* dapat dilakukan dengan cara:

1) Memberikan usaha kepada masyarakat untuk melanjutkan usaha secara mandiri
2) Melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha.
3) Membantu dalam pembangunan masyarakat dari kemiskinan.
4) Pemberian penyuluhan dan penelitian.

Secara konseptual pemberdayaan (*emperwoment)* berasa dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjukkan kemampuan orang, khususnya pada kelompok rentan dan lemah. Seseorang dapat dikatakan berdaya apabila memiliki kekuatan atau kemampuan dalam beberapa hal, diantaranya yaitu:

a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan *(freedom)*, dalam arti bukan saja bebas dari kebodohan, bebas dari kesaktian.
b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

[15] A. M. Dixit and others, 'No *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), 1–5 <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.[16]

Menurut Edi Suharto (2010:60), "pemberdayaan adalah proses dan tujuan". Dimana sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuatan dan keberdayaan kelompok yang lemah didalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin di capai dalam sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kehidupannya.[17]

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kenmampuan kognitif, psikomotorik, dengan pengarahan sumberdaya

[16] Ibid.hlm58

[17] Awit Aristianto, 'Pemberdayaan Keluarga Lansia Melalui Usaha Ekonomi Produktif Oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Kelurahan Tamanan Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam', *Skripsi*, 2018, 22–23.

yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut, dengan demikian untuk menuju mandiri perrlu dukungan kemampuan berupa sumberdaya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan efektif dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik-material.[18]

Dalam pemberdayaan juga ada beberapa prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam pemberdayaan yang dapat lakukan secara benar. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

a. Pemberdayaan dilakukan dengan cara yang demokratis dan menghindari unsur paksaan. Setiap individu memiliki hak yang sama untuk berdaya. Setiap individu juga memiliki kebutuhan,maslah, bakat, minat dan potensi yang berbeda. Unsur-unsur paksaan melalui berbagai cara perlu dihindari karena bukan menunjukan ciri dari pemberdayaan.
b. Kegiatan pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi sasaran.
c. Sasaran pemberdayaan adalah sebagai pelaku dalam kegiatan pemberdayaan oleh sebab itu, sasaran pemberdayaan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan tujuan, pendekatan, dan bentuk aktivitas pemberdayaaan.

[18] Rifani Dian Hidayah, 'Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta', *Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018, 11–38.

d. Pemberdayaaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya, dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat.
e. Pemberdayaan merupakan suatu proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap dan berkesinmbungan.
f. Kegiatan pendamping atau pembinaan perlu dilakukan secara bijaksana, bertahapp, dan berkesinambungan. Kesabaran dan kehati-hatian dari agent pemberdayaan perlu dilakukan terutama dalam menghadapi keragaman karakter, kebiasaan dan budaya masyarakat yang sudah tetanam lama.
g. Pemberdayaan tidak bisa dilakukan dari salah satu aspek saja, tetapi perlu dilakukan secara menyeluruh terhadap semua aspek kehidupan yang adadalam masyarakat.
h. Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum perempuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendorong kualitas kehidupan keluarga dan pengentasan kemiskinan.
i. Pemberdayaan dilakukan agar msyarakat memiliki kebiasaan terus belajar.
j. Pemberdayaan perlu memperhatikan aadanya keragaman budaya. Oleh sebab itu diperlukan berbagai metode dan pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi dilapangan.
k. Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

l. Sasaran pemberdayaan perlu ditumbuhkan jiwa kewirausahawan sebagai bekal menuju kemandirian.

m. Petugas yang melaksanakan pemberdayan perlu memiliki kemampuan yang bagus, dinamis, fleksibel, dalam bertindak, serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan tuntunan msyarakat.

n. Pemberdayan perlu melibatkan bebagai pihak yang ada dan terkait dalam masyarakat, mulai dari unsur pemerintah tokoh, guru, kader, ulama, pengusaha, LSM, relawan, dan anggota masyarakat lainnya.[19]

Strategi pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi sering diartikan sebagai langkah-lagkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan agar tercapainya suatu tujuan.[20] Adapun strategi pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto (2013:167) yaitu strategi sebagai suatu rencana, strategi sebagai kegiatan, strategi sebagai suatu instrument, strategi sebagai sistem, strategi sebagai pola pikir[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Program Studi and Sosiologi Agama, 'STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN ACEH SINGKIL (Studi Pada Lembaga Baitul Mal) SKRIPSI', 2020.

[20] Mella Sari, 'Aturan Makan Peserta Suluk Pada Jamaah Tarekat Naqsabandiyah Surau Nurul Yaqien Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Pada Di Bulan Ramadhan', *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2012, 2013–15.

[21] Sari.

Dalam melaksanakan perlu melakukan berbagai pendekatan. Menurut Edi Suharto (2005), penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui lima "**P**" yaitu:

a. Pemukiman, Menciptakan Suasana Atau Iklim Yang Memungkinkan Potensi Masyarakat Berkembang Secara Optimal.
b. Pengutan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
c. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan yang lemah, dan mencegah terjadinya perselisihan yang tidak setara antara kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
d. Penyogokan, memberikan dukungan dan bimbingan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas kehidupannya.
e. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang baik agar tetap terjadi keseimbangan penyaluran antara berbagai kelompok dalam masyarakat.[22]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pemberdayaan dari Edi Suharto, Mardikanto dan teori strategi pemberdayaan oleh Daniri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi pemberdayaan

[22] W Budiningsih, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng …', 2019 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/6292>.

masyarakat adalah cara untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Tani

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kelompok tani dalam melakukan pemberdayaaan terhadap kelompok tani, tidak semuanya seperti yang dinginkan oleh aparatur Desa. Oleh karena itu, ada yang mendukung ada pula yang dapat menjadi penghambat strategi pemerintah Desa dalam pemberdayaan kelompok tani. Ada faktor yang menjadi kendala utama dalam pemberdayaan kelompok tani oleh pemerintah desa seeperti belum adanyaa kesadaran untuk berpartisipasi, motivasi diri dan *mindset* (pola pikir) dari kelompok tani.[23]

Oleh karena itu tidak ada perubahan dalam kelompok tani. Kurang rangsangan karena sikap puas diri para petani yang umumnya petani kecil yang tidak mendukung taraf hidup para petani. Lemah tingkat teknologinya kelompok yang lambat dalam hal menerima informasi dari teknologi terbaru hingga petani tetap berada disitu saja tidak berjalan ke depan, tetapi kelompok tani lebih spektif lambat dalam hal mengadoptir pekerjaan yang baru dan asing bagi mereka yang tidak mengetahui teknologi. Hal tersebut juga terhambat dalam modal usaha yang masih terbatas dalam penyediaan fasilitas kerja berupa alat-alat usaha tani dan bibit-bibit. Dalam hal ini

[23] Adrianus Sodi Liwu and Cahyo Sasmito, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani', *JISIP - Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8.4 (2019), 228–33 <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1952>.

pemerintah perlu menyediakan fasilitas kepada kelompok tani Desa. Faktor penghambat yang dimaksud diatas dalam penelitian ini ialah hal-hal yang menjadi kendala petani dalam menjalankan kegiatan usaha tani di Desa Sumberhadi Lampung Timur.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang mendukung proses suatu pemberdayaan kelompok tani oleh Pemerintah Desa. Dapat diartikan bahwa faktor tersebut dapat menunjang terhdap proses pemberdayaan, sehingga dapat berjalan maksimal. Faktor pendukung itu sendiri adalah adanya dukungan dari fasilitas penyuluh, sehingga dapat membantu pemerintah Desa dalam melakukan penyuluhan. Faktor pendukung lain adalah diperlukan dana misalnya biaya operasional penyuluh yang masih perlu ditingkatkan. Tujuannya adalah untuk pemberdayaan terhadap kelompok tani dimana saat ini sudah terlaksana dan sangat membantu pemerintah Desa sendiri, yang mana bekerja sama, baik dengan penyuluh yang dihadirkan oleh Desa dan bekerja sama dengan sama dengan pihak aparatur Desa. Hadirnya penyuluh pertanian sangat membantu pemerintah dalam mengembangkan kapasitas kelompok tani dengan potensi yang ada.[24] Dalam menciptakan suasana untuk mengembangkan potensi Desa khususnya kelompok tani khususnya kelompok tani sumber rejeki

[24] Liwu and Sasmito.

pemerintah Desa telah mendatangkan penyuluh untuk membeantu dalam meningkatkan kapasitas kelompok tani untuk mengembangkan potensi.

3. Hasil pemberdayaan pemberdayaan masyarakat

Hasil pemberdayaan masyarakat menurut Edi Suharto, pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya renta dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuatan dalam hal sebagai berikut :

a. Memenuhi kebutuhn dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningktkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pemberdayaan dapat dilihat dari tingkat pemenuh kebutuhan, peningkatan pendapatan, dan partisipasi. Hasil dari pemberdayaan masyarakkat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki menghasilkan panen yang tinggi lalu dikelola kembali untuk uang kas. Hasil produksi peranian oleh kelompok tani sumber rejeki dijual dipengepul sehingga hasilnya pendapatannya lebih banyak dari pada dijual di warung-warung kecil atau toko klontong.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Metode Penelitian

Secara umum, metode peneltian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik teoritis maupun praktis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena peneltian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksebilitas terhadap tempat dan data.[25] Oleh karena itu dalam setiap kegiatan penelitian membuthkan sebuah metode yang difungsakan untuk mencari, menemukan dan menganalisis data penelitian agar dapat menjadi sebuah penelitian yang baik dan benar.

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Desa Sumberhadi yang terletak dijalan Sumberhadi, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Alasan yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini adalah:

a. Kecamatan Melinting menjadi salah satu desa yang memiliki kelompok tani yang memanfaatkan lahan sebagai komoditas pertanian pangan.
b. Keberadaan kelompok tani di Kecamatan Melinting menjadi upaya untuk dapat memberdayakan masyarakat.
c. Kelompok Tani Sumber Rejeki memiliki komoditas pertanian pangan yakni jagung dan padi.

[25] Semiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Grasindo, 2010), hlm 35.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.

3. Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitia adalah strategi pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil strategi pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki, yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi. Objek penelitian merupakan masalah yang akan diteliti oleh penulis.[26] Yang menjadi objek penelitian ini adalah Desa Sumberhadi, Kecamatan Melinting.

[26] Ibid.hlm.36

4. Subjek Penelitian Informan

Subjek penelitian ini nanti adalah Kepala Desa Sumberhadi, Kepala Pengelola pemberdaya kegiatan pertanian, dan segenap, masyarakat Desa Sumberhadi. Adapun Teknik penetuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive,* yaitu logika pengambilan sampel dengan maksud tertentu dengan cara menyeleksi kasus yang kaya akan informasi untuk dikaji secara mendalam, sedangkan strategi yang digunakan melalui model pengambilan sampel bola salju atau Bertani.[27] Kriteria informan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Informasi merupakan paring yang terlibat secara langsung dalam program pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani Sumber Rejeki.

Penelitian ini adalah teknik berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang kami pilih dalam meneliti nanti di antaranya:

a. Kepala Desa Sumberhadi, hal ini jelas sebagai pemimpin di suatu Desa dan yang mempunyai wewenang kekuasaan serta bertanggun jawab di masyarakat.
b. Kepala pengelola pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rejeki, dalam hal ini sebagai orang yang bertanggung jawab dengan segala hal yang berhubungan dengan pertanian dan yang ada di dalamnya baik pupuk, bibit, dan peralatan pertanian.

[27] L. L. Umami, 'Implementasi Relationship Marketing Pada Pt. Arifin Sidayu Tour and Travel Cabang Gresik', *Universitas Muhammadiyah Gresik*, 2018, 35–44.

c. Anggota kelompok tani, dalam hal ini sebagai warga yang melakukan kegiatan pertanian oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan sebuah penelitiannya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka teknik penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan menjadi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yang mana peneliti akan datang secara langsung dua sampai tiga kali ke tempat yang akan diteliti untuk mencari informasi terkait penelitian yang dilakukan.[28] Observasi penelitian ini digunakan untuk mengumplkan data dengan mengamati serta mencatat fenomena yang terjadi di lapangan. Artinya peneliti akan berkunjung secara langsung untuk melakukan pengamatan dan aktifitas yang ada di Desa Sumberhadi.

[28] Embun Bening Diniari, "Teknik Pengumpulan Data pada Penelitian Kualitatif", https://blog.ruangguru.com/teknik-mengumpulkan-data-pada-penelitian-kualitatif, di akses pada tanggal 29 maret 2020 pukul 10:11.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti juga menggunakan alat rekam untuk membantu dalam proses pengelolaan data. Wawancara ini dilakukan dengan sebelas narasumber berupa pengelola Kelompok Tani Sumber Rejeki, anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki, dan Penyuluh Pertanian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan data dan bukti terkait keterangan seperti kutipan, gambaran, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya.[29] Dengan kata lain metode ini bertujuan untuk mencari data realitas yang berhubungan dengan kegiatan pertanian dan masyarakat sekitar. Adapun hal ini penulis melakukan penelitian ke lapangan untuk memudahkan penulis mencari informasi. Hal ini yang terkait dalam dokumentasi adalah gambar terkait dengan pertanian di desa Sumberhadi.

[29] https://accurate.id

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Tahap ini meliputi : a). *creadibility* (validitas internal) dilakukan dengan pengamatan, ketekunan dalam mengamati dan diskusi, b). *transferability* (validitas eksternal) membuat rincian yang jelas, teratur dan dapat dipercaya, c). *confirmability* (obyektifitas) yaitu menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan.[30]

Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* dengn Teknik tringulasi. Pendekatan triangulasi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkp dan menganalisis masalah-masalah yang ada pada objek. Tahapan ini bertujuan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses inspeksi, pembersihan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna,menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.[31] Analisis data dan informasi yang diperoleh dengan metode deduktif dan pendekatan kualitatif yang digunakan dengan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono yang terdiri dari:[32]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Ibid, hlm.270
[31] https://wageindicator-data-academy.org
[32] Umami.

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data dan informasi dikelola untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk merangkum, menemukan hal-hal pokok atau penting dalam membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada tahap ini dilakukan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

c. Verifikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Verifikasi data merupakan pemeriksaan kebenaran data untuk membandingkan dua halatau lebih berguna untuk memastikan keakuratan dan kebenaran suatu informasi. Pada setiap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan didata yang telah diperoleh dari pra survey, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal yang menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan temuan

baru bersifat deskriptif atau suatu gambaran objek yang dipaparkan secara jelas dan terinci.

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data mearupakan tahapan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh peneliti ketika dilapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikumpulkan menjadi satu dicatatan penelitian. Catatan penelitian ada yang berbentuk deskriptif dan refleksi. Catatan deskriptif merupakan catatan asli dan hasil penelitian yang berisikan tentang kesan, pesan, komentar dan tafsiran yang dilakukan oleh penulis tentang kejadian di lapangan saat pengambilan data. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan hasil wawancara dengan berbagai informan yang ada di lapangan.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terpenting dalam analisis data. Tahapan ini menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti. Bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dengan maksud untuk mencri makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungn, persamaan,atau perbedaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan kepenulisan pada penelitian ini, maka peneliti menuliskan sistematika Bahasa pembahasan dari masing-masing bab, yaitu:

Bab Pertama, yaitu pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, menggambarkan pertanian kelompok tani di Desa Sumberhadi berawal dari sejarah, profil kondisi pertanian di Desa Sumberhadi, dan kegiatan program pemberdayaan pertanian.

Bab Ketiga, membahas mengenai strategi pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani di Desa Sumberhadi Lampung , faktor penghambat dan pendukung hingga hasil yang dirasakan oleh kelompok tani setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya Pada akhir kepenulisan, penulis menampilakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki meliputi beberapa strategi sebagai berikut:

   a. Strategi Pemberdayaan *Community Relation.*

      Strategi pemberdyaan *community relation* Kelompok Tani Sumber Rejeki dengan menerapkan program pertemuan rutin dengan kelompok tani. Pertemuan tersebut untuk memberikan wadah saling bertukar pikiran dan bertukar informasi atau menyampaikan informasi yang didapatkan dari penyuluh. Dengan adanya pertemuan rutin tersebut anggota kelompok tani mampu dijadikan strategi yang digunakan memperkuat kelembagaan.

      Strategi pemberdayaan *community relation* dengan pemberian fasilitas untuk Kelompok Tani Sumber Rejeki. Kelompok Tani Sumber Rejeki memiliki fasilitas yang bermanfaat dan memadai. Secara umum fasilitas yang dimiliki oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki yaitu tiga pembajak sawah, lima alat perontok padi, dua zet pam air dan tiga alat penyemprotan pengobatan. Fasilitas tersebut digunakan saat pra panen dan pasca panen. Fasilitas Kelompok Tani Sumber Rejeki diperolah dari bantuan pemerintah pertanian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Strategi Pemberdayaan *Community services*

Yang melibatkan masyarakat dalam pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat umum. Dalam hal ini pengelola Kelompok Tani Sumber Rejeki membirkan kesempatan kepada warga masyarakat umum khususnya para petani yang belum bergabung dalam Kelompok Tani Sumber Rejeki untuk berbagi ilmu.

Strategi yang bertindak sebagai fasilitator dan membantu dalam menyelesaikan masalah. Yang bertugas sebagai fasilitator di Kelompok Tani Sumber Rejeki adalah pengelola dan penyuluh pertanian. Pengelola dan penyuluh pertanian yang melakukan pendampingan untuk memastikan anggota kelompok tani dapat melaksanakan program yang telah ada.

c. Strategi Pemberdayaan *Community Empowering*

Kelompok Tani Sumber Rejeki berpartisipasi aktif dalam pengambil keputausan. Yang melibatkan masyarakat dalam pemberian usaha. Memberikan peluang bagi anggota kelompok tani untuk terlibat dalam suatu kegiatan. Memanfaatkan untuk bekerja sama gapoktan sehingga dapat memperbesar dampak promosi dan mendapatkan hasil produksi yang bagus.

Terbentuknya ikatan sosial dalam kelompok tani, dengan ini agar anggota kelompok tani saling mempererat hubungan dengan baik. Hubungan ikatan anggota dengan penyuluh bertujuan mempererat hubungan agar saling berpartisipasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor penghambat dan pendukung Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur. Kelompok tani sumber rejeki aktif dalam kegiatan sosial dan berinisiatif membangun Kerjasama dengan kelompok tani luar. Hal ini untuk meningkatkan kualitas pertanian dengan dukungan dan kontribusi berbagai output.

Faktor pendukung dalam Kelompok Tani Sumber rejeki memiliki kualitas pertanian dan produksi yang sangat tinggi dibandingkan dengan kelompok tani lainnya. Kelompok Tani Sumber rejeki bahkan bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Kelompok tani mendapatkan subsidi dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan berupa pupuk dan benih.

Faktor penghambat dalam Kelompok Tani Sumber Rejeki yaitu rendahnya pengetahuan petani. Kebanyakan petani di Desa Sumberhadi hanya lulusan SD dan SMP. Keterbatasan pemberian modal usaha, Dinas Pertanian memberikan bantuan pupuk, benih unggul. Namun dirasa belum cukup bagi para petani. Kurangnya sarana prasarana, pada dasarnya Dinas Pertanian memberikan bantuan subsidi dengan jumlah yang tidak banyak. Sehingga petani masih merasa kurang, karaena lahan kelompok tani yang sangat luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani

a. Memenuhi Kebutuhan Dasar

Dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan *freedom* atau bebas dari kebodohan. Hasil dari pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rejeki secara sosial ekonomi sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan data memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka dengan berperan dalam pemberdayaan masyarakat dalam Kelompok Tani Sumber Rejeki.

b. Menjangkau Sumber-Sumber Produktif

Dalam menjangkau sumber sumber produktif yang memungkinkan dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan. Kelompok Tani Sumber Rejeki merupakan kelompok tani menghasilkan produksi panen cukup tinggi di Desa Sumberhadi sehingga pendapatan yang diperoleh punsangat tinggi.

c. Berpartisipasi dalam Pembangunan dan keputusan

Adanya partisipasi Kelompok Tani Sumber Rejeki masyarakat mendukung dan meningkatkan berbagai program. Partisipasi yang dimaksud keterlibatan kelompok tani secara menyeluruh dimulai dari tahap perencnaan hingga evaluasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Setelah peneliti melakukan wawancara observasi dan dokumentasi, peneliti mempunyai beberapa saran untuk pengelola kelompok tani sumber rejeki dalam upaya mengembangkan organisasi kelompok tani.

1. Kelompok tani sumber rejeki memiliki peran yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana Kerjasama,dengan adanaya peran tersebut diharapkan agar pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan peran dan kegiatan yang telah disepakati bersama sehingga apa yang dilakukan anggota kelompok tani sesuai dengan apa yang diiginkan
2. Berdasarkkan jumlah presentse jawaban responden sebanyak 70% beranggapan bahwa peran kelompok tani sumber rejeki sangatlah penting. Maka dari itu perlu ditingkatkan Kerjasama dengan Dinas Pertanian guna meningkatkan pengetahuan para anggota, dapat menerapkan teknologi maju pertanian dan lebih banyak lagi mendapktan subsidi dari Dinas Pertanian.
3. Bagi anggota kelompok tani hendaknya menyadari bahwa akan pentingnya kelompok tani bagi perkembangan hasil produksi dalam usaha tani dan berusaha mengikuti prosedur yang telah disepakati bersama, sehingga apa yang menjjadi tujuan dapat tercapai, dan hasilnya dapat dirasakan bersama oleh anggota kelompok tani sumber rejeki .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Ardito Atmaka, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kelompok Tani', *Social and Humanities*, 6.2 (2020), 206–13

Antonio, M S, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Kajian Ekonomi (Gema Insani, 2001) <https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC>

Aristianto, Awit, 'Pemberdayaan Keluarga Lansia Melalui Usaha Ekonomi Produktif Oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Kelurahan Tamanan Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam', *Skripsi*, 2018, 22–23

Budiningsih, W, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng …', 2019 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/6292>

Budio, Sesra, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), 64

Dixit, A. M., S. V. Subba Rao, Original Article, K Choudhary, M. Singh, O. P. Choudhary, and others, Title', *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), 1–5 <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

Hidayah, Rifani Dian, 'Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta', *Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018, 11–38

Ii, B A B, Tinjauan Pustaka, and Kelompok Tani, 'BAB_ll_Skripsi_PDF', 2012

Liwu, Adrianus Sodi, and Cahyo Sasmito, 'Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani', *JISIP - Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8.4 (2019), 228–33 <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1952>

Nikmatullah, Dewangga, 'Persepsi Petani Jagung Terhadap Program Upsus Pajale Pendukung Ketahanan Pangan Di Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur', *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 3.2 (2022), 68–74 <https://doi.org/10.23960/jsp.vol3.no2.2021.129>

Noor, Munawar, 'Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1.2 (2011), 88 <https://doi.org/10.2307/257670.Poerwanto.>

Of, Journal, and Agribusiness Science, 'J u r n a L', 10.2337 (2022)

Sari, Mella, 'Aturan Makan Peserta Suluk Pada Jamaah Tarekat Naqsabandiyah

Surau Nurul Yaqien Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Pada Di Bulan Ramadhan', *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2012, 2013–15

Studi, Program, and Sosiologi Agama, 'STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN ACEH SINGKIL (Studi Pada Lembaga Baitul Mal) SKRIPSI', 2020

Suharto, Edi; Ph, D, 'Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat', *Refika Aditama*, 2005, 57

Umami, L. L., 'Implementasi Relationship Marketing Pada Pt. Arifin Sidayu Tour and Travel Cabang Gresik', *Universitas Muhammadiyah Gresik*, 2018, 35–44

Utami, S, and R Yunario, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Salak Pondoh Desa Bangunkerto, Turi, Sleman', *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Administrasi*, VI.2011 (2019), 167–86 <http://journal.stia-aan.ac.id/index.php/PRDM/article/view/83>

Wawancara dengan Bapak Kurnia, Kadus Desa Sumberhadi, pada tanggal 12 dan 15 Juli 2022

Wawancara dengan Bapak Nur Salim, Ketua Kelompok Tani Sumber Rejeki, pada tanggal 23 Juli 2022

Wawancara dengan Bapak Nur Salim dan Bapak Baidowi, Ketua dan Bendahara Kelompok Tani Sumber Rejeki , pada tanggal 23 Oktober 2022

Waawancara dengan Bapak Baidowi, Bendahara Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 02 dan 07 November 2022

Wawancara dengan Bapak Zainudin, Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 09 November 2022

Wawancara dengan Bapak Prawito, Pengelola Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 29 November 2022

Wawancara dengan Bapak Bambang Setyono, Penyuluh Kelompok Tani Sumber Rejeki,Pada tanggal 29 November 2022

Wawancara dengan Bapak Rifa'i , Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 30 November 2022

Wawancara dengan Bapak Kurniadi, Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 30 November 2022

Wawancara dengan Bapak Hanafi, Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 30 November 2022

Wawancara dengan Bapak Kasmani, Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki, Pada tanggal 30 November 2022 di Desa Sumberhadi Lampung Timur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA